BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun pendekatan yang penulis lakukan ini adalah pendekatan deskriprif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana persepsi dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin tentang mahar politik dalam pencalonan kepala daerah.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dimana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat.[60] Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai penelitian yang temuan-temuan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[61]

> *"Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. A number of different* approaches *exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: To understand the social reality of individuals, groups and culture. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people*

[60]Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, Sari Wahyuni, *Metodeologi Penelitian: Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 71.

[61]Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar penelitian kualitatif*, diterj. Muhammad Shodiq dan Imam Musttaqiem, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm. 4.

they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality."[62]

"Penelitian kualitatif adalah dari penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang yang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia tempat mereka *tinggal*. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka kerja yang lebih luas dari jenis penelitian ini, tetapi sebagian besar memiliki tujuan yang sama: untuk memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif, dan pengalaman dari orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitaitif terletak pada pendekatan interpretative terhadap realitas sosial".

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin di Jalan A. Yani KM. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kebun Bunga Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 8 orang dosen Fakultas Syariah yang memberikan pendapatnya tentang mahar politik dalam pencalonan kepala daerah.

Adapun kriteria dosen yang penulis tentukan sebagai berikut.

1. Dosen tetap dan tidak tetap Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang mengajar di jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah).

[62]Seri Wahyuni, *Qualitative Research Method : Theory and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 2.

2. Berpendidikan formal minimal S2.

Objek penelitian ini adalah persepsi dosen pada Jurusan Hukum Tata Negara tentang mahar politik dalam pencalonan kepala daerah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

a. Persepsi dosen Fakultas Syariah tentang mahar politik
b. Dasar hukum dalam pencalonan kepala daerah, yang menjadikan dasar hukum oleh dosen Fakultas Syariah

2. Sumber data.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu informan yaitu, orang yang memberi informasi.[63] dosen tetap dan tidak tetap pengajar Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 8 (Delapan) orang yang mengajar di jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah).

[63]Sri Sukesi Adiwimarta dkk, *Kamus Besar Bahasa Indosenia* (Jakarta: Balai Pustaka), Hlm.432.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh atau alat untuk memperoleh data yang kita inginkan dalam sebuah penelitian. Dalam tahap pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dengan responden secara lansung.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakaukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain menggunakan pedoman wawancara peneliti juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu untuk wawancara responden. Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkomonkasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.[64] Wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan memperdalam mengenai pokok-

[64]Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), Hlm. 131.

pokok permasalahan yang ada dalamnya, dengan adanya pedoman tersebut peneliti dapat menjabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sesuai dengan pertanyaan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Yang penulis maksud adalah melakukan percakapan langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan

E. Teknik Pengelolaan data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data
   a. Pembenahan (*editing)* kegiatan pembenahan, meliputi pencekan kelengkapan pengisian data, bacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesenjangan dan kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, dan penggunaan satuan data.[65]
   b. Deskripsi yaitu, pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.[66]
   c. Matriks yaitu, dengan menyajikan ringkasan hasil penelitian terhadap pembahasan yang diteliti sehingga akan mudah dipahami.[67]
2. Analisis Data

   Dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya yang

[65]*Ibid.* hlm. 148.

[66]Sri Sukesi Adiwimarta dkk, *Kamus Besar Bahasa Indosenia* (Jakarta: Balai Pustaka), Hlm.258.

[67]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabate, 2012), hlm. 239.

peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data, dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain sebagai subjek penelitian.[68]

> *The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification. These activitieswould proceed concurrently during the research project, although any onemight take precedence over the others at various times*.[69]

"Proses analisis data akan melibatkan tiga kegiatan: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kegiatan-kegiatan ini akan berlangsung bersamaan selama proyek penelitian, meskipun ada yang mungkin lebih diutamakan daripada yang lain pada waktu yang berbeda."

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

a) Reduksi Data Reduksi data (*data reduction*) yaitu suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[70] Semua hasil wawancara penulis dengan informan, dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan

---

[68]M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media), hlm. 246.

[69]Marshall, Catherine, *Social sciences-Research-Methodology.* (Sage Publications) hlm. 127.

[70]Sugiyono, *op. cit*, hlm. 338.

pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

b) Penyajian Data Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan jenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[71] Dalam poin kedua ini bertujuan melanjutkan reduksi data yang telah di dapat dalam tahap wawancara, kemudian di analisis secara mendalam.

c) Penarikan Kesimpulan Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukanan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[72]

[71]*Ibid*, hlm. 341.

[72]*Ibid*, hlm. 345.

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

   Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya ditulis dalam proposal desain operasional skripsi. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua jurusan Hukum Tata Negara, kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Hukum dan Syariah. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diadakan seminar proposal skripsi.

2. Tahap pengumpulan data

   Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mulai mengurus surat risetnya, kemudian dilakukan penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada responden dan informan. Selain itu penulis juga mengumpulkan data semaksimal mungkin dari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk tahap ini, penulis mempunyai waktu 2 (dua) bulan untuk melakukan riset sesuai dengan surat riset yang diberikan oleh pihak Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan semua sempurna, kemudian dilakukan pengolahan data secara kualitatif, dengan didasarkan landasan teoritis melalui pengarahan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah melalui beberapa tahapan di atas, maka penulis memasuki tahapan penyusunan sesuai sistematika penulisan di bawah bimbingan dan arahan oleh dosen pembimbing untuk dijadikan sebuah karya ilmiah sampai pada penyelesaian penyusunan laporan untuk selanjutnya dimunaqasyahkan.